

PERTEMUAN XI

REDUPLIKASI (PENGULANGAN) DALAM BAHASA INDONESIA

1. Pengertian

Reduplikasi adalah proses pembentukan kata melalui pengulangan (bentuk) dasarnya.

2. Tipe-tipe Reduplikasi Bahasa Indonesia

2.1 Berdasarkan Bentuknya

a. Menurut Kurikulum SMP/SMA

- 1) Reduplikasi (pengulangan) utuh: guru-guru, orang-orang.
- 2) Reduplikasi (pengulangan) sebagian: tetamu, lelaki.
- 3) Reduplikasi (pengulangan) berubah bunyi
 - a) Berubah vocal: mondar-mandir
 - b) Berubah konsonan: sayur-mayur
 - c) Berubah vokal dan konsonan: tunggang-langgang

b. Menurut Kamus Linguistik (Harimurti Kridalaksana)

- 1) Reduplikasi fonologis (*phonological reduplication*); pengulangan unsur-unsur fonologis, seperti fonem, suku kata atau bagian kata yang tidak ditandai oleh perubahan makna: pipi, lelaki, kupu-kupu.
- 2) Reduplikasi idiomatic (*idiomatic reduplication*); reduplikasi yang maknanya tidak dapat dijabarkan dari bentuk yang diulang: *mata-mata* 'detektif' tak ada hubungannya dengan dasar mata.
- 3) Reduplikasi non-idiomatis (*non-idiomatic reduplication*); reduplikasi yang maknanya jelas dari bagian yang diulang maupun dari prosesnya: kertas-kertas 'banyak, pelbagai kertas'.
- 4) Reduplikasi gramatikal (*grammatical reduplication*); pengulangan fungsional dari suatu bentuk dasar.
- 5) Reduplikasi morfologis (*morphological reduplication*); pengulangan morfem yang menghasilkan kata:
 - a) Reduplikasi antisipatoris: reduplikasi dengan mengantisipasi bentuk dasar ke depan: *tembak-tembakan, pukul-memukul*.
 - b) Reduplikasi konsekutif: reduplikasi dengan mengungkapkan kembali bentuk yang sudah diungkapkan: *menembak-nembak, memukul-mukul*.
- 6) Reduplikasi Sintaksis (*syntactic reduplication*); pengulangan morfem yang menghasilkan klausa: *jauh-jauh didatanginya* 'meskipun jauh, didatanginya', *mentah-mentah dimakan juga* 'meskipun mentah dimakan juga'.

c. Menurut M.D.S Simatupang (dalam bukunya *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*)

- 1) Tipe R-1 (D + R) : rumah-rumah, pohon-pohon, perdebatan-perdebatan.
- 2) Tipe R-2 (D + R) : bolak-balik, kelap-kelip, desas-desus, tindak-lanjut.
- 3) Tipe R-3 ((D + R) + ber-) : berlari-lari, berteriak-teriak, bercakap-cakap
- 4) Tipe R-4 ((D + R) + ber-/-an): bersalam-salaman (salam-salaman),
berpacar-pacaran (pacar-pacaran).
- 5) Tipe R-5 (D + (R + ber-)) : anak-beranak, adik-beradik, kait-berkait,
ganti-berganti.
- 6) Tipe R-6 ((D + R) + meN-) : melompat-lompat, membawa-bawa,
melihat-lihat, membaca-baca,
termasuk juga dalam tipe ini: terbatuk-batuk,
terbirit-birit.
- 7) Tipe R-7 (D + (R + meN-)) : pukul-memukul, tolong-menolong, bantu-
Membantu, kait-mengait.
- 8) Tipe R-8 (D + (R + meN-/-i)): hormat-menghormati, cinta-mencintai,
dahulu-mendahului
- 9) Tipe R-9 ((D + R) + meN-/-kan): menggerak-gerakan, melambai-lambaikan,
membagi-bagikan.
- 10) Tipe R-10((D + R) + meN-/-i): menghalang-halangi, menakut-nakuti,
menutup-nutupi
- 11) Tipe R-11((D + R) + se-/-nya): setinggi-tinggi(-nya), sekuat-kuat(-nya),
seberat-berat(-nya).
- 12) Tipe R-12((D + R) + ke-/-(-nya)): ketiga-tiga(-nya), keenam-enam(-nya),
kedua-dua(-nya)
- 13) Tipe R-13((D + R) + ke-/-an) : kehitam-hitaman, kehijau-hijauan, keputih-
putihan. *Bentuk ini hanya terbatas pada kata sifat yang tidak memiliki antonim.* (tidak
ditemukan bentuk kekering-keringan,
kebaru-baruan).
- 14) Tipe R-14((D + R) + -an) : rumah-rumahan, kapal-kapalan,
untung-untungan, koboi-koboian.
- 15) Tipe R-15(D + (R + -em-)) : kilau-kemilau, taram-temaram, tali-temali,
turun-temurun.
- 16) Tipe R-16(D + Rp) : tetangga, lelaki, leluhur, seseorang,
beberapa, sesuatu, sesekali.
- 17) Reduplikasi semantik, yaitu proses pengulangan arti melalui penggabungan
dua bentuk yang bersinonim: cerdik-pandai, arif-bijaksana, tutur-kata,
semak-belukar.
- 18) Bentuk-bentuk residu (bentuk yang sangat terbatas): hal-ihwal, adat-istiadat,
alim-ulama, sebab-musabab.

Meskipun tipe reduplikasi yang dikemukakan M.D.S. Simatupang tampaknya cukup banyak, pada dasarnya ia menggolongkan redupliasi atas tiga macam juga, yaitu: (1) reduplikasi penuh, (2) reduplikasi parsial, dan (3) reduplikasi berimbunan. (1979: 137).

2.2 Berdasarkan Fungsinya

- a. Reduplikasi paradigmatik, yaitu reduplikasi yang tidak mengubah kelas kata maupun identitas kata: rumah-rumah, guru-guru, anak-anak (menyatakan jamak).
- b. Reduplikasi derivasional, yaitu reduplikasi yang mengubah kelas/jenis/kategori kata, atau mengubah identitas kata, atau mengubah identitas kata: rumah-rumahan, buah-buahan, pukul-memukul, tindak-tanduk, gerak-gerik.

2.3 Berdasarkan Ada-tidaknya Unsur Pengikat Sintaksis

- a. Reduplikasi bebas konteks, yaitu reduplikasi yang artinya sudah dapat ditentukan tanpa memperhitungkan konteksnya: tidur-tiduran (tidur-tidur), baik-baik (jamak).
- b. Reduplikasi terikat konteks, yaitu reduplikasi yang artinya baru dapat ditentukan dengan memperhitungkan konteksnya:
 - 1) Sudah dua malam kami tak *tidur-tidur*
 - 2) Jagalah adikny itu *baik-baik*

*) *Catatan:* Untuk menentukan identitas kata, sama halnya dengan afiksasi, dapat ditempuh tiga cara (tes) yang dikemukakan Verhaar, yaitu melalui (1) tes keanggotaan kategorial kata, (2) tes dikomposisi leksikal, dan (3) tes struktur sintaksis.

Contoh:

- 1) a. *Anak* saya sudah bekerja.
b. *Anak-anak* saya sudah bekerja.
Dengan tes pertama sudah diketahui bahwa *anak-anak* sama jenis katanya dengan *anak*. Kesimpulannya ialah: R = reduplikasi paradigmatic.
- 2) a. Saya melihat *orang* di sawah.
b. Saya melihat *orang-orangan* di sawah.
Meskipun dengan tes pertama dapat dibuktikan bahwa orang dan orang-orangan tergolong ke dalam kelas yang sama, dengan tes kedua diketahui bahwa *orang* memiliki cirri semantis [BERNYAWA]. Kesimpulan kita ialah: R = reduplikasi derivasional.

TUGAS LATIHAN XI

1. Coba ikhtisarkan dan jelaskan dengankata-kata sendiri jenis-jenis atau tipe-tipe reduplikasi berdasarkan bentuknya dan berdasarkan fungsinya, serta berdasarkan konteksnya.
2. Kemukakan contoh-contoh lain dari setiap tipe (jenis) reduplikasi yang telah Anda pelajari, masing-masing tiga.